

ABSTRAK

Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasinya membutuhkan peranan dari pimpinan perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk perusahaan yang kegiatan operasinya luas dan kompleks tidak mungkin dilakukan pengawasan secara langsung terhadap kegiatan operasi perusahaan. Oleh sebab itu pimpinan perusahaan perlu mendelegaskan tugas dan tanggung jawabnya kepada pihak lain dalam perusahaan, yaitu pihak audit internal. Audit internal bertujuan untuk memberikan layanan kepada organisasi dan berfungsi sebagai mitra manajemen (*auditee*). Oleh karena itu timbul suatu kebutuhan terhadap *assurance* yang semakin tinggi bahwa pihak manajemen telah dilayani dengan baik oleh pihak audit internal. Berkaitan dengan hal tersebut, audit internal menyusun suatu program untuk mengevaluasi dan memastikan adanya mutu dari kegiatan audit yang dilakukan, yaitu *Quality Assurance Review Program*. Program ini diperlukan bagi pelaksanaan audit internal yang digunakan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa pekerjaan audit yang dilaksanakan telah sesuai dengan standar yang ada, piagam audit dan standar lain yang berlaku.

Berdasarkan pemikiran di atas, penulis melakukan penelitian mengenai “Peranan Program *Quality Assurance* dalam mengevaluasi aktivitas audit internal”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara pelaksanaan program *quality assurance* dalam mengevaluasi aktivitas audit internal.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis deskriptif melalui pendekatan studi kasus, yaitu metode yang meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Dari uraian di atas, penulis mengambil objek penelitian ini dengan memfokuskan pada fungsi audit internal yang ada dalam suatu perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT Kereta Api (Persero) dimana perusahaan bergerak dalam bidang penyediaan jasa transportasi menggunakan kereta api yang berkantor pusat di Jalan Perintis Kemerdekaan No.1 Bandung, dimana dalam perusahaan terdapat aktivitas audit internal. Dua variabel yang diuji dalam kuesioner adalah peranan program *quality assurance* (variabel X) dan aktivitas audit internal (variabel Y). Data-data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan *SPSS 12.0 for windows*. Penulis membuat hipotesa : “Program *quality assurance* berhubungan secara signifikan dalam mengevaluasi aktivitas audit internal”. Dari hasil korelasi dengan menggunakan *Spearman correlation* yang dilakukan atas 30 responden menunjukkan nilai sebesar 0,561 dengan tingkat signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang cukup kuat antara variabel X dan variabel Y. Nilai signifikansi (p value) yang diperoleh adalah sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak karena nilai tersebut lebih kecil sama dengan 0,05 ($0,001 \leq 0,05$).

Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan penulis dapat diterima, artinya : **“Program *quality assurance* berhubungan secara signifikan dalam mengevaluasi aktivitas audit internal”.**

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Rerangka Pemikiran.....	4
1.6 Metode Penelitian	8
1.6.1 Hipotesis	8
1.6.2 Uji Statistik	9
1.6.3 Penarikan Kesimpulan.....	10
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Program <i>Quality Assurance</i>	11
2.1.1 Pelaksanaan Program <i>Quality Assurance</i>	11

2.1.2 Tujuan Program <i>Quality Assurance</i>	12
2.1.3 Unsur-Unsur Program <i>Quality Assurance</i>	14
2.1.3.1 Supervisi	14
2.1.3.2 Penelaahan Internal	16
2.1.3.3 Penelaahan Eksternal	21
2.1.3.4 Dokumen yang Disiapkan	24
2.2 Aktivitas Audit Internal	25
2.2.2 Perkembangan Audit Internal	25
2.2.3 Pengertian Audit Internal.....	26
2.2.4 Peranan Audit Internal.....	27
2.2.5 Wewenang dan Tanggung Jawab Audit Internal	28
2.2.6 Tujuan dan Ruang Lingkup Audit Internal.....	29
2.2.7 Pelaksanaan Audit Internal	31
2.2.8 Kode Etik Audit Internal.....	33
2.2.9 Standar Profesi Audit Internal.....	36
2.2.10 Piagam Audit Internal.....	38
2.2.11 Pelaporan Hasil Audit.....	39
2.2.12 Hubungan dengan Manajemen.....	41
2.2.13 Hubungan dengan Audit Eksternal.....	42

BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	46
3.1.1 Sejarah Singkat PT Kereta Api (Persero)	46

3.1.2	Visi dan Misi PT Kereta Api (Persero)	48
3.1.3	Tujuan PT Kereta Api (Persero).....	49
3.1.4	Jenis Layanan PT Kereta Api (Persero).....	50
3.1.5	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Pada PT Kereta Api (Persero)	53
3.1.6	Aktivitas PT Kereta Api (Persero)	61
3.2	Metode Penelitian	63
3.2.1	Variabel Operasional	64
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	66
3.2.3	Penetapan Populasi dan Sampel Penelitian	68
3.3	Pengujian Data.....	68
3.3.1	Uji Validitas	69
3.3.2	Uji Reabilitas.....	69
3.4	Analisis dan Pengujian Hipotesis	70
3.4.1	Analisis Data	70
3.4.2	Hipotesis Penelitian.....	71
3.4.3	Uji Statistik	72
3.4.4	Penetapan Tingkat Signifikansi	74
3.4.5	Tahap SPSS.....	74
3.5	Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis	76
3.6	Penarikan Simpulan	77

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	78
4.1.1	Analisis Uji Validitas	79
4.1.2	Analisis Uji Reliabilitas.....	81
4.2	Pembahasan	86
4.2.1	Peranan Program <i>Quality Assurance</i>	86
4.2.1.1	Pelaksanaan Supervisi.....	86
4.2.1.2	Verifikasi	87
4.2.1.3	Program Penelaahan Internal.....	87
4.2.1.4	Pelaporan Penelaahan Internal.....	89
4.2.1.5	Pelaksanaan Penelaahan Internal	90
4.2.2	Aktivitas Audit Internal	91
4.2.2.1	Kontribusi Audit Internal Terhadap Manajemen	91
4.2.2.2	Produktivitas Audit Internal	93
4.2.2.3	Hubungan dengan Auditor Eksternal	94
4.3	Pengujian Hipotesis.....	95
4.3.1	Hasil Pengujian Hipotesis	97

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan.....	99
5.2	Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA 103

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Operasional Variabel
- Tabel 3.2 Koefisien Korelasi
- Tabel 4.1 Hasil Pengujian Validitas
- Tabel 4.2 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel X (Program *Quality Assurance*)
- Tabel 4.3 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Y (Aktivitas Audit Internal)
- Tabel 4.4 Tabulasi Hasil Kuesioner Variabel X (Program *Quality Assurance*)
- Tabel 4.5 Tabulasi Hasil Kuesioner Variabel Y (Aktivitas Audit Internal)
- Tabel 4.6 Supervisi memberikan keyakinan kepada direktur audit bahwa para staf audit sedang bekerja sesuai dengan apa yang seharusnya mereka kerjakan di dalam proyek yang sedang berjalan.
- Tabel 4.7 Verifikasi dilakukan dengan pelacakan kembali setiap angka, tanggal, nama, dan representasi di dalam laporan kertas kerja untuk meyakinkan bahwa setiap hal telah didukung dan didokumentasikan dengan lengkap.
- Tabel 4.8 Penelaahan internal memberikan informasi kepada direktur audit mengenai seberapa baik prosedur yang ada telah diikuti dan seberapa baik dokumentasi pekerjaan audit dan laporannya.
- Tabel 4.9 Penelaahan internal membutuhkan perhatian dari seorang staf auditor senior atau seorang supervisor.

- Tabel 4.10 Audit internal menyusun struktur pelaporan hasil dari penelaahan internal agar terpelihara objektifitas dan kredibilitasnya.
- Tabel 4.11 Laporan penelaahan internal memuat peryataan tertulis yang menyatakan bahwa pelaksanaan audit dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan audit telah sesuai dengan standar.
- Tabel 4.12 Penelaahan eksternal dirancang untuk memberikan suatu *assurance* independen atas kualitas audit kepada manajemen puncak, komite audit dan auditor eksternal serta pihak-pihak lain yang menggunakan hasil pekerjaan dari aktivitas audit internal.
- Tabel 4.13 Audit internal membantu mengawasi kegiatan-kegiatan yang tidak dapat diawasi sendiri oleh manajemen.
- Tabel 4.14 Audit internal membantu manajemen untuk mengidentifikasi dan meminimalkan risiko.
- Tabel 4.15 Audit internal menyediakan atau memvalidasi data sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.
- Tabel 4.16 Audit internal menyerahkan rencana audit tahunan kepada direktur utama dan dewan komisaris, termasuk komite audit untuk ditelaah dan disetujui.
- Tabel 4.17 Audit internal memiliki akses penuh, bebas dan tak terbatas terhadap seluruh aktivitas, catatan, properti dan karyawan perusahaan.
- Tabel 4.18 Audit internal dan audit eksternal melakukan pertemuan periodik untuk membahas masalah kepentingan bersama.

- Tabel 4.19 Terdapat rencana audit yang terkoordinasi dan berguna untuk mengakses upaya audit keseluruhan.
- Tabel 4.20 *Output Spearman Correlation* antara Variabel X dan Variabel Y.
- Tabel 4.21 Hasil Pengujian Anova.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran 2 : Daftar Pertanyaan

Lampiran 3 : Kuesioner

Lampiran 4 : Surat Permohonan Mengadakan Penelitian

Lampiran 5 : Surat Penerimaan di PT Kereta Api (Persero)